

PENYULUHAN DAN PELATIHAN HOME INDUSTRY DI DUSUN KRAJAN DESA KEMIRI KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER

Elok Rufaiqoh Zelfia & Sauqi Mustaqim, dkk

IAI Al-Qodiri Jember, Indonesia

IAI Al-Qodiri Jember, Indonesia

elokrufaiqoh90@gmail.com

Abstract: Outreach program carried out by a team from the IAI Al-Qodiri KKM was held in early July 01- 01 September 2019. Located in Panti district, Jember regency, this has made a very significant contribution to the community, especially in Kemiri village and received a very good welcome and high enthusiasm. The home industry counseling and training held in the district of Jember is one way to raise the economic level of the community. As with the government's five priority programs for 2019, one of them is to try to alleviate poverty and inequality. In this training, the Al-Qodiri KKM Team utilized young papaya fruit to become papaya sticks, which are natural products of the local community whose utilization is not optimal. It is hoped that the papaya stick home industry can become a home business with small capital and large profits. Apart from that, it also opens job opportunities for local people and improves their skills. Some of the supporting factors for these activities include: the participants of the socialization have a great willingness to take part in counseling and training on the papaya stick home industry, product marketing by entrusting them to the nearest shops or through social media in the form of Facebook and Whatsapp. Some of the obstacles faced during counseling and training for papaya stick home industry

are: (1) there are limitations in supporting facilities for conducting counseling and training, including the absence of LCD and projectors. (2) The training activity which was planned to run for 2 days could not be realized due to collisions with the activities of the participants, the majority of whom were farm laborers, where their activities started from morning to evening. So that the socialization team was a bit troublesome to adjust the time accordingly. (3) it is difficult to access the internet to provide training in papaya stick product marketing because of the lack of signal in the area.

Keywords: Home Industry, Stick Pepaya

Pendahuluan

Sumber daya alam indonesia sangat melimpah. Hampir seluruh wilayah dari sabang sampai merauke terdapat tanah yang subur, yang dapat menumbuhkan berbagai macam tanaman. Hal ini telah terbukti bahwa indonesia dijuluki dengan sebutan negara agraris, karena keadaan lahan pertanian Indonesia yang luas dengan sebagian besar mata pencaharian warganya sebagai petani.¹ Termasuk juga wilayah dusun krajan desa kemiri kecamatan panti kabupaten jember tergolong wilayah yang lahan pertaniannya luas dan subur. Disana terdapat buah pepaya yang merupakan hasil perkebunan terbesar di wilayah tersebut.

1.<https://www.kompasiana.com/hanifanw/586a65dad22bd8b11238322/b eberapa-julukan-indonesia-di-mata-dunia>

Di dusun krajan, desa kemiri kecamatan panti kabupaten jember, pepaya hanya dipanen ketika sudah mulai masak saja, untuk dijual dipasar atau diborong oleh tengkulak dengan harga yang tidak terlalu tinggi. Hal ini dikarenakan kurangnya ketrampilan masyarakat untuk melihat peluang usaha dengan sumber daya alam yang telah tersedia di wilayah mereka. Tak jarang juga pepaya terbuang sia-sia karena petani terlambat memanen, Hal ini sangat disayangkan karena seperti yang telah tim KKM ketahui begitu besar manfaat buah pepaya untuk tubuh kita.

Selain itu, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim KKM yang terdiri dari dosen pembimbing dan beberapa mahasiswa dari berbagai lintas prodi, meskipun dusun ini memiliki lahan pertanian yang luas, tapi tidak banyak masyarakat di dusun krajan memiliki lahan pertanian. Hal ini bisa dilihat oleh tim PKM dari mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah sebagai buruh tani, bukan sebagai petani. Selain itu mayoritas pemuda-pemudi dusun ini memilih untuk keluar dari desa tercintanya untuk pergi ke kota (urbanisasi), bahkan tidak sedikit pula yang pergi ke pulau lain, seperti kalimantan, sulawesi dan pulau-pulau lain guna mendapatkan pekerjaan. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan yang rendah dan kurangnya ketrampilan. Selain itu

masyarakat dusun krajan juga mengalami kesulitan dalam memasarkan produk rumahan yang pernah mereka rintis, sehingga home industry yang pernah mereka rintis terpaksa gagal.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka Tim KKM IAI AL-QODIRI berinisiatif melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan penyuluhan dan pelatihan home industry stick pepaya. Sesuai dengan harapan pemerintah, bahwa masyarakat diharapkan lebih produktif dan tidak hanya menjadi konsumen.² Terlebih di era globalisasi ini teknologi semakin mudah untuk di akses sehingga mempermudah promosi dan pemasaran.

Selain itu, Tim KKM berharap dengan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat menjadi solusi bagi masalah perekonomian dan kurangnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Sebagaimana lima prioritas program pemerintah untuk tahun 2019, salah satunya adalah berupaya mengentaskan kemiskinan dan ketimpangan.³ serta masyarakat lebih trampil untuk mendirikan home industry dengan bahan yang telah tersedia di wilayah mereka. Trampil mempromosikan hasil produksi ke toko-toko serta menjualnya secara online baik melalui

² <http://www.berdesa.com/pelatihan-keterampilan-home-industry/>

³ <https://nasional.kontan.co.id/news/lima-prioritas-program-pemerintah-untuk-2019>

facebook, whats app dsb. Dengan begitu pepaya yang awalnya terjual dengan harga tidak terlalu tinggi, dengan mengubahnya menjadi stick pepaya bisa terjual dengan harga yang tinggi dan mendapat untung yang besar.

Metode dan Materi Pelaksanaan Pengabdian

Penyuluhan dan pelatihan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat dusun krajan desa kemiri kecamatan panti kabupaten jember, meningkatkan ketrampilan mereka serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka. Oleh karena itu, diusulkan kerangka pemecahan masalah secara operasional sebagai berikut :

- a. Tim KKM menggunakan metode partisipatori action research (PAR). Yakni Tim ikut berpartisipasi bersama masyarakat dalam menyelesaikan pekerjaan dan mendampingi masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat tersebut yang dimulai dengan observasi kepada masyarakat untuk mencari permasalahan dan bersama-sama mencari solusinya. Setelah itu, tim KKM melakukan aksi Penyuluhan dan pelatihan stick pepaya untuk

menyelesaikan permasalahan yang ada. digunakan beberapa metode, antara lain :

1. Metode ceramah, yaitu metode yang digunakan untuk menjelaskan materi yang telah disusun oleh tim pelaksana mengenai cara pembuatan stick pepaya dan pemasarannya.
2. Metode demonstrasi, yaitu metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta lain. Metode ini digunakan untuk mempraktekkan pembuatan stick pepaya serta praktek pemasaran melalui media sosial seperti facebook, whatsapp dan lain sebagainya.
3. Metode tanya jawab, yaitu metode yang digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang telah disampaikan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat IAI Al-Qodiri Jember
4. Metode diskusi, yaitu pateri dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar home industry stick papaya serta cara pemasarannya.
5. Latihan/ Praktik atau tutorial, pada metode ini peserta mempraktekkan pembuatan stick pepaya dan cara pemasarannya

lewat media sosial dengan bimbingan pelatihan sehingga peserta dapat membuat stick pepaya dengan benar dan bisa memasarkan lewat media sosial.

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini, dilakukan dengan melihat keterlibatan dan antusias peserta. Keterlibatan peserta dapat dilihat dari absen peserta kegiatan dan antusiame peserta dilihat dari motivasi peserta selama kegiatan berlangsung. Digunakan juga metode angket/kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai respons masyarakat terhadap pelaksanaan pelatihan. Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan monitoring dan evauasi oleh panitia pelaksana untuk melihat dan mendampingi masyarakat dalam memproduksi stick pepaya dan memasarkan produk lewat sosial media.

b. Materi penyuluhan dan pelatihan home industry

1. Pengertian dan pentingnya home industry

Home industry adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industry tertentu. Menurut gita armelia home industry adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.

Keutamaan nyata yang dapat diperoleh dari pertumbuhan industry rumah tangga atau home industry secara khusus untuk tingkat kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut:

- Pembukaan lapangan kerja baru
- Pembentuk dan penguat jaringan sosial budaya dan ekonomi lokal
- Pendorong percepatan siklus finansial
- Memperpendek kesenjangan sosial masyarakat
- Mengurangi tingkat kriminalitas
- Alat penganeekaragaman sumber daya alam dan manusia.

2.Ciri-ciri home industry adalah :

- Kegiatan industry dilakukan di rumah tangga
- Tenaga kerja yang dipekerjakan 5-10 orang
- Peralatan pengolahan yang digunakan mulai dari manual hingga alat seni otomatis

3.Cara membuat stick pepaya, antara lain :

- Siapkan 1 buah pepaya mentah yang sudah di bersihkan kulitnya serta di cuci.
- Siapkan alat parut setelah itu parut pepaya yang telah di bersihkan tadi .

- Hasil parutan pepaya di campur dengan 3 - 4 sendok garam kasar lalu di remes remes kurang lebih 15 menit untuk menghilangkan kadar air dalam pepaya sehingga hasil parutan pepaya lembek setelah itu tiriskan kemudian di cuci untuk menghilangkan kadar asinnya
- Kemudian siapkan bumbu-bumbunya yaitu: bawang putih 7 siung, bawang merah 7 biji , ketumbar 1 sendok makan, merica 1 sendok makan, garam 1 sendok makan dan micin 1 sendok makan 2 batang daun serai (jika ada) kemudian setelah itu di tumbuk halus dan di campur ke hasil parutan yang sudah lembek tadi.
- Setelah itu, siapkan $\frac{1}{4}$ tepung terigu, $\frac{1}{4}$ tepung kanji, 1 bungkus kecil tepung krispi kemudian di campur semua dalam satu wadah.
- Hasil parut yang sudah di kasih bumbu dan di masukkan ke tepung yang sudah di siapkan tadi agar melekat ke pepaya.
- Kemudian siapkan 1 liter minyak goreng lalu panaskan dengan api kompor paling rendah hingga panas lalu goreng hasil parutan yang telah di campur tepung tadi hingga kering. Setelah itu jadilah stick pepaya dengan ketahanan kurang lebih satu bulan.

4. Cara pemasaran produk stick pepaya

- Dengan menitipkan produk home industry ke toko-toko terdekat
- Dengan memanfaatkan media sosial seperti whatsapp dan facebook dll.
 - Facebook dengan cara :
Buka aplikasi facebook. Manfaatkan group jualan. Setelah itu tampilkan foto yang benar-benar orisinal dan bagus. Gunakan layanan facebook ads. Selalu respons pesan-pesan dari pembeli.
 - Whats app dengan cara :
Perbanyak teman di whatsapp. Lakukan penggantian picture pada whats app secara rutin. Buat group whats app. Usahakan upload produk stick papaya dengan foto yang berbeda. Jangan terlalu sering broadcast.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dusun krajan desa kemiri kecamatan panti kabupaten jember dimaksudkan untuk membantu masyarakat khususnya bagi warga desa kemiri tentang pemanfaatan pepaya yang merupakan sumber daya alam yang tersedia di wilayah tersebut untuk diolah menjadi home industry stick

pepaya, dengan begitu akan tercipta lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan, menambah ketrampilan masyarakat, menambah pendapatan masyarakat serta menambah informasi masyarakat tentang pemasaran produk home industry stick pepaya.

Tahapan kegiatan yang dijalankan meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan dan penyerahan laporan akhir.

Penyuluhan ini dilakukan dengan target utama adalah ibu-ibu pengajian dusun krajan desa kemiri yang dapat membantu mendistribusikan pengetahuan kepada masyarakat luas. Oleh karena itu untuk memecahkan permasalahan di atas, maka dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. melakukan koordinator teknis dilapangan dengan pengurus ibu-ibu pengajian dusun krajan desa kemiri kecamatan panti kabupaten jember, untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Pesertanya adalah semua ibu-ibu anggota pengajian dusun krajan desa kemiri.
- c. Penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan di aula balai desa kemiri dan diikuti oleh 40 peserta.

- d. Materi penyuluhan disusun oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat IAI Al-Qodiri yang terdiri dari staf pengajar di jurusan pendidikan bahasa arab serta mahasiswa dari prodi Pendidikan Agama Islam, pendidikan bahasa arab dan Ekonomi syari'ah.
- e. Selain materi dalam bentuk makalah, untuk keperluan peragaan, demonstrasi dan praktik, tim pelaksana juga menyediakan alat-alat dan bahan membuat stick pepaya serta cara pemasarannya yang diperlukan untuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan tersebut.
- f. Di akhir kegiatan ini dilakukan evaluasi dan diberikan angket untuk mengetahui tanggapan dari setiap peserta terhadap pelaksana pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dari IAI Al-Qodiri Jember.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh tim KKM dari IAI AL-QODIRI JEMBER pada awal juli 2019. Sosialisasi usaha home industry stick pepaya di kabupaten jember ini merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi masyarakat dusun krajan yang masih tergolong rendah. Selain itu juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. pelatihan home industry

yang dilakukan oleh tim kkm iai al-qodiri jember ini memanfaatkan bahan yang telah tersedia di wilayah tersebut. Maka dengan begitu, usaha home industry ini akan lebih mudah di lakukan dan kembangkan oleh masyarakat. Serta sesuai dengan beberapa prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi, antara lain : membuat tempat usaha dekat dengan lokasi bahan baku, tenaga kerja dan daerah pemasaran, memakai bahan baku yang bagus, namun dengan harga paling murah. Dengan sosialisasi penyuluhan dan pelatihan ini warga mulai memahami cara untuk melihat peluang untuk memulai usaha dengan memanfaatkan bahan yang telah tersedia di sekitar mereka.

Beberapa faktor pendukung kegiatan tersebut, antara lain :

1. Para peserta penyuluhan memiliki kemauan yang besar untuk mengikuti pelatihan dan mendapatkan informasi tentang menciptakan home industry stick pepaya dan cara pemasaran produk stick pepaya. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran semua peserta pelatihan, dan antusiasme peserta dalam praktek membuat stick pepaya dan praktek pemasaran lewat media sosial meskipun ada kendala dalam masalah signal.
2. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan home industry stick pepaya didukung oleh aparat setempat baik secara langsung maupun tidak

langsung berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan pelatihan tersebut. Pihak pemerintah daerah setempat menyediakan fasilitas tempat kegiatan yang cukup representatif untuk melaksanakan sosialisasi tersebut serta dukungan untuk melakukan sosialisasi dengan seksama.

Beberapa kendala yang dihadapi pada saat kegiatan penyuluhan dan pelatihan home industry stick pepaya, antara lain :

1. Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan sosialisasi dan presentasi, salah satunya tidak tersedia LCD proyektor.
2. Kegiatan pelatihan yang direncanakan berjalan 2 hari tidak dapat terealisasi dikarenakan terbentur dengan aktivitas para peserta yang mayoritas adalah buruh tani, dimana aktivitas mereka dimulai dari pagi – sore. Sehingga tim sosialisasi agak repot untuk menyesuaikan waktu yang cocok.
3. Sulit untuk mengakses internet guna memberikan pelatihan dalam pemasaran produk stick pepaya karena minimnya signal di daerah tersebut.

Sosialisasi home industry stick pepaya bagi warga dusun krajan desa kemiri kecamatan panti kabupaten jember merupakan kegiatan

yang memiliki kontribusi yang besar bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, menambah ketrampilan dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Selain itu masyarakat juga mendapatkan informasi tambahan tentang tata cara pemasaran produk modern melalui media sosial seperti whats app dan facebook .

Ada beberapa hal yang patut dibahas dari hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Pertama berkaitan dengan motivasi warga masyarakat dusun krajan. Motivasi warga masyarakat dusun krajan yang semula dipandang kurang dalam hal memulai usaha home industry stick pepaya dapat dibangkitkan oleh para tim KKM IAI Al-Qodiri Jember setelah diberikan gambaran tentang pentingnya home industry stick pepaya dalam mengatasi masalah perekonomian yang warga hadapi.

Kedua yang perlu dibahas adalah antusias warga untuk mengikuti penyuluhan dan pelatihan. Setelah warga diberi motivasi oleh tim KKM IAI Al-Qodiri, warga masyarakat yang mengikuti pelatihan terlihat antusias dalam menyimak, berdiskusi dan praktek tentang home industry stick pepaya. Setelah dilakukan wawancara, antusiasme ini disebabkan oleh berbagai alasan, seperti keinginan warga masyarakat untuk mempraktekkan home industry stick pepaya serta tata cara

pemasarannya baik dengan menitipkan hasil produksi ke toko-toko terdekat maupun melalui media sosial baik facebook maupun whats app. Serta warga ingin memiliki usaha rumahan yang bermodal kecil dengan untung besar. Antusiasme itu sangat terlihat terutama warga yang belum memiliki pekerjaan. Atau mereka yang memiliki hasil pertanian pepaya tapi pemanfaatannya selama ini kurang maksimal.

Ketiga, hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah kendala yang dialami oleh warga ketika sesi pelatihan pemasaran produk stick pepaya melalui media sosial, yakni sulitnya signal. Maka untuk mengatasi hal ini, tim kkm beserta warga yang mengikuti pelatihan rela berpindah tempat untuk mendapatkan cukup signal untuk mengakses internet dan mempraktekkan pemasaran produk melalui media sosial. Usaha Tim KKM tidak berhenti sampai di acara pelatihan ini saja, setelah acara pelatihanpun kurang lebih selama dua bulan, tim KKM mendampingi serta melihat usaha home industri pepaya yang mulai dirintis warga. Tim KKM mendampingi serta membantu warga mulai memproduksi hingga memasarkan produk dengan menitipkan ke toko-toko terdekat dan melalui media sosial sampai warga benar-benar faham dan mereka dapat mengembangkan sendiri home industry stick pepaya sesuai dengan tujuan dan keinginan warga serta tim KKM Al-

Qodiri Jember.

Saran

1. Pihak pemerintah daerah setempat khususnya dilingkungan dusun krajan desa kemiri kecamatan panti diharapkan lebih gencar melakukan sosialisasi, terutama sosialisasi tentang home industry dengan memanfaatkan hasil alam wilayah setemoat yang pemanfaatannya kurang maksimal. Sehingga sumber daya alam yang tersedia di wilayah tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik dan maksimal. Terlebih-lebih sosialisais ini juga menambah pendapatan masyarakat untuk meningkatkan taraf ekonomi mereka.
2. Perlu dilakukan kerjasama antara perguruan tinggi, pemerintah daerah dan para pebisnis untuk menciptakan kader-kader yang akan mensoialisasi home industry stick pepaya.

Daftar Pustaka

Huda, Miftahul. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.
Yogyakarta: Pustaka Belajar

Rosalita Armelia, Gita dkk. Peran PTPN VII dalam Pemberdayaan
Home Industry Keripik Pisang. Jurnal Sociologie Vol 1

<https://www.kompasiana.com/hanifanw/586a65dad22bd8b11238322/be>

berapa-julukan-indonesia-di-mata-dunia

<http://www.berdesa.com/pelatihan-keterampilan-home-industry/>

<https://nasional.kontan.co.id/news/lima-prioritas-program-pemerintah-untuk-2019>

<http://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21410220055.pdf>

<http://repository.uin-suska.ac.id/6862/4/BAB%20III.pdf>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/06/160000369/prinsip-ekonomi--pengertian-ciri-ciri-manfaat-dan-tujuan?page=all>